

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan bab sebelumnya, dengan berlandas rumusan masalah serta pembahasan secara keseluruhan. ditemukan beberapa pokok pikiran utama yang terkandung dalam penelitian. Pokok pikiran tersebut disimpulkan menjadi suatu penjelasan, sebagai berikut:

1. Pertunjukan teater *Ibu* merupakan karya Nano Riantiarno saduran Bertolt Brecht yang berlatarkan perang pada abad ke 17 di Eropa dengan budaya German, menceritakan tentang seorang Ibu Brani beserta ketiga anaknya yang berkeliling untuk berdagang ditengah-tengah peperang dengan segala permasalahannya. Peperangan menjadi konflik utama, dan Ibu secara tidak langsung memanfaatkan keadaan dengan berdagang menggunakan gerobak miliknya. Situasi yang harusnya berbahaya menurutnya biasa saja.
2. Penelitian berlanjut pada analisis Struktur dan Tekstur. Analisis ini dilakukan sebagai upaya pengumpulan data agar dapat memahami lebih dalam pertunjukan *Ibu*. Penokohan memberikan pengetahuan lebih dalam terhadap inti ceritanya, konflik-konflik yang lebih *detail*, dan berasa lebih dekat dengan tokoh sehingga lebih mudah memahami ceritanya begitupun dengan tema.

Dialog yang digunakan dalam pertunjukan ibu merupakan bahasa yang informal, dan cukup santai sering kali terdapat nyanyian yang bergaya

opera klasik dengan iringan pemusik. *Spectacle* merupakan hal utama yang dapat menghidupkan suasana yaitu berupa: cahaya lampu yang lebih dominan dengan warna hangat, tata panggung yang berubah-ubah, tata kostum diambil pada zaman penjajahan jepang, tata rias terlihat sangat menyesuaikan dengan kostum dan karakter. *Mood* merupakan suatu hal yang berbau rasa. Seperti, suasana senang, ceria, sedih, menegangkan, mengharukan dan masih banyak lagi. Mood yang digunakan cukup berubah-ubah terlebih banyak lagi menegangkan adalah suasana yang sering dihadirkan. Berbeda dengan struktur yang mencakup jalan ceritanya, tekstur lebih kepada pertunjukannya atau visualnya. Analisis ini sangat membantu dalam proses pengaplikasian teori yang akan digunakan, karena peneliti dapat memahami pertunjukan hingga hal terkecil yang dihadirkan diatas panggung maupun inti dari penyampaian cerita.

3. Penelitian ini berlanjut kepada pengungkapan kondisi sosial historis Indonesia pada tahun 80 an hingga setelahnya. Peneliti beranggapan bahwa dasar pemikiran terciptanya pertunjukan tersebut terpikirkan jauh sebelum dipentaskan. Peneliti memaparkan peristiwa yang bersifat umum yaitu, dalam kondisi sosial, ekonomi dan politik. Pada kurun waktu tersebut peneliti menemukan peristiwa-peristiwa kerusuhan antara dua kubu yang merugikan banyak orang dan merenggut banyak nyawa. Hal ini dikaitkan dengan peperangan pada pertunjukan. Pencipta melihat sebuah peperangan bukan hanya terjadi antara kedua negara dengan pasukan tentaranya tetapi kerusuhan yang disebabkan karena perbedaan keyakinan, pendapat juga

termasuk kedalam peperangan. Dan hal ini pun menyebabkan kerugian yang besar salah satunya perekonomian menjadi semakin rendah, hingga nyawa menjadi taruhannya.

4. Penelitian berlanjut kepada pandangan dunia pengarang. Peneliti menemukan fenomena atau peristiwa yang menarik. Melalui tokoh Ibu Brani yang terdapat jiwa yang tangguh secara tidak langsung merujuk kepada kesetaraan gender. Dalam kehidupan nyata hal yang sama dimiliki oleh para pahlawan wanita Indonesia, salah satunya Cut Nyak Meutia ia membuktikan bahwa perempuan dapat melakukan hal yang dilakukan laki-laki. Ia bergabung dalam perang melawan Kolonial belanda, ketangguhan dan keberaniannya ini mendapatkan julukan srikandi. Masih banyak lagi pahlawan wanita yang memperjuangkan haknya sebagai perempuan, berbedanya Ibu Brani memang tidak terlibat secara langsung dalam peperang. Tetapi dalam caranya bertahan hidup patut menjadi contoh untuk para wanita di Indonesia.

B. Saran

Peneliti menyatakan masih belum maksimal dalam pemaparan dan pencarian datanya. Dinyatakan masih kurang dalam pemilihan kata. Kemudian banyak kutipan yang bukan diperoleh dari pihak pertama, maka dari itu banyak pro kontra terkait ke validasiannya. Peneliti berharap untuk bisa meneliti dengan menggunakan objek penelitian yang sama dengan teori Feminisme atau mengembangkan kembali penelitian dengan teori yang sama, agar dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. S. (2023). *Tokoh ibu brani dalam pertunjukan teater “ibu” karya nano riantiaro melalui perspektif konsep hasrat jacques lacan.*
- FACHRUNNISA, L. K. (2022). Kondisi Politik dan Ekonomi Indonesia tahun 1999-2004. *Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.*
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faruk. (2021). *Pengantar Sosiologi Sastra dari strukturalisme genetik sampai post-modernisme* (Widada (ed.); edisi Revi). Pustaka Belajar.
- Hadi, D. W., & Kasuma, G. (2012). PROPAGANDA ORDE BARU 1966-1980. *Verleden*, 1(1), 40–50.
- Helaluddin, H. (2019). *Pengkajian Karya Sastra.* 1–12.
- Heni, H. (2021). Analisis Plot Novel Rebecca oleh Daphne Du Maurier, Diceritakan Ulang oleh Margaret Turner. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 705–720. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1384>
- Hidayahtulloh, P., & Saksono, L. (2017). Struktur dan Tekstur Drama Kabaleund Liebe Karya Friedrich Schiller. *Identitaet*, VI(2), 1–5. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/19230/17560>
- Id`Han, Z. (2020). ANALISIS KARAKTER PANGERAN BADAR DALAM PERTUNJUKAN TEATER BANGSAWAN PALEMBANG (NASKAH DUA KORBAN DI GUNUNG MERU). *Jurnal Pakarena*, 5(2).
- Indrawan, J., & Putri, A. T. (2022). Analisis Konflik Ambon Menggunakan Penahapan Konflik Simon Fisher. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i1.36608>
- Irawan, A., Fatmasari, R. K., & Yuliatu, A. (2021). *Analisis Struktur Alur (Plot), Penokohan, dan Latar pada Novel Cinta Itu Luka Karya Revina VT.*
- Karlina, & Hudaidah. (2020). Pemikiran Pendidikan dan Perjuangan Raden Ayu Kartini untuk Perempuan Indonesia. *Jurnal Humanitas*, 7(1), 35–44.
- Kemal, I. (2014). Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Hikayat Muda Balia Karya Teuku Abdullah Dan M. Nasir. *I Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 11(2), 61–74.
- Kusuma, T., & Afwan, B. (2021). *Upaya membangun stabilitas nasional pada kebijakan luar negeri indonesia masa orde baru (1967-1971).* 5(Xii), 18–28.

- Magdalena, D. S., Hudiyono, Y., & Purwanti, P. (2021). Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Diary Sang Model Karya Novanka Raja. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 5(1), 136–151.
- Mahendasari, N. (2018). *DRAMA NOKTAH KARYA MEONG PURWANTO UNTUK PEMENTASAN 14-15 APRIL 1992 DI TEATER. April 1992.*
- Mardhiah, A., Hariadi, J., & Nucifera, P. (2020). ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL KEAJAIBAN ADAM KARYA GUSTI M FABIANO TAHUN 2019. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 36–44.
- Munazif, A. (2020). Struktur dan tekstur lakon maut dan sang dara karya ariel dorfman. *Jurnal Laga-Laga*, 6(2).
- Nalan, A. S. (2017). *Pertunjukan Musik Teatrikal “ IBU ” Produksi Teater Koma. 18(1), 13–26. resital.v18i1.2443.pdf*
- Noventari, W. (2016). Kuasa dibalik Senyum Sang Jendral (Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Bagaimana Soeharto Melanggengkan Kekuasaan Selama 32 Tahun). *Jurnal Ilmiah*, 24(2), 1.
- Nurchayono, W. (2020). Analisis Struktur, Tekstur dan Permasalahan Politis Wayang Beber Jaka Kembang Kuning. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema*, 17(2), 98–110. <https://doi.org/10.24821/tnl.v17i2.4457>
- Nurjanah, E. (2017). *Peran Hajjah Rangkayo Rasuna Said Dalam Memperjuangkan Hak-Hak Perempuan Indonesia. 4(6).*
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/risalah/article/view/9992/0>
- Patji, A. R. (2003). Tragedi Sampit 2001 dan Imbasnya ke Palangkaraya (Dari Konflik ke (Re) kontruksi). *Jurnal MAsyarakat Dan Budaya*, 5(2), 14–34.
- Rahayu, R. D. (2012). Pelarangan Teater Koma Pada Masa Orde Baru (1977 – 1998). *Ilmu Pengetahuan Budaya*.
<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20318765&lokasi=lokal>
- Renhoard, J. M. (2019). Politik Identitas Era Orde Baru di Indonesia Memasuki Era Reformasi. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 6(1), 115.
<https://doi.org/10.33550/sd.v6i1.111>
- Riana, D. R. (2021). Pandangan Dunia Dewi Anggraeni Dalam Novel My Pain My Country: Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann (Dewi Anggraeni'S World View in My Pain My Country: Lucien Goldmann Genetic Structuralism Study). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 11(1), 27. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v11i1.10571>
- Riantiarno, N. (2017). *Membaca Teater Koma (R. S. Candrika (ed.)). Ko-Masdjid (Koma) Foundation.*
- Ridya, F., Sulaiman, & Firdaus. (2019). METODE AKTING BRECHTIAN DALAM PENCIPTAAN TOKOH NENEK PADA LAKON KERETA KENCANA TERJEMAHAN W.S RENDRA. *Jurnal Laga-Laga*, 5(2).

- Sa'diah, D. (2013). Sejarah Pejuang Wanita Indonesia. *Tsaqofah*, 11(01).
- Sahid, N. (2008). *Sosiologi Teater* (S. s. Purwanto (ed.)). Prastista.
- Sahid, N. (2010). Tema dan Penokohan Drama ORDE TABUNG TEATER GANDRIK: KAJIAN SOSIOLOGI SENI. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 22(2), 157–170.
- Sahid, N. (2013a). *Estetika Teater Gandrik Yogyakarta Era Orde Baru Kajian Sosiologi Seni* (Purwanto (ed.)). Katalog dalam Terbitan.
- Sahid, N. (2013b). *Estetika Teater Gandrik Yogyakarta Era Orde Baru Kajian Sosiologi Seni*. Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sahid, N. (2017). *SOSIOLOGI TEATER teori dan penerapannya* (A. Samhuri (ed.)). Gigih Pustaka Mandiri.
- Sahidillah, M. W., & Rahaya, I. S. (2019). Fakta Kemanusiaan dalam Kumpulan Puisi Pandora Karya Oka Rusmini (Kajian Strukturalisme Genetik). *Semantiks*, 1(2), 420–426.
- Salim, L., & Ramdhon, A. (2020). DINAMIKA KONFLIK KERUSUHAN MEI 1998 DI KOTA SURAKARTA MELALUI PERSPEKTIF KORBAN. *Journal of Development and Social Change*, 3(1), 58–71.
- Soraya, S. K., Roe, Y. T., & Samingan. (2006). CUT NYAK DIEN : RATU PERANG ACEH DALAM MELAWAN PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA TAHUN 1878-1908. *Pendidikan Sejarah*, 55–68.
- Supratman, D. (2015). Dialog Dan Monolog Sebagai Unsur Persuasi Dalam Iklan. *Jurnal Seni Rupa*, 3(1), 19–26.
- Touwe, S. (2017). Semangat Hari Pattimura dan Kebangkitan Nasional Untuk Kebhinekaan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional, 18 Mei*, 20-32 pages.
- Wahyu, W., & Yusuf, S. (2021). Penegakan Hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia dalam Kasus Pelanggaran HAM Berat: Studi Kasus Tanjung Priok, Timor Timur, dan Abepura. *Journal of Islamic and Law Studies*, 5(1), 107–121. <https://doi.org/DOI: https://dx.doi.org/10.18592/jils.v4i1.xxxx>
- Wulandari, T. (2017). Nilai-Nilai Kepemimpinan Soeharto pada Masa Orde Baru. *Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial*, 1–30.
- YUSMAWATI. (2009). Studi Kasus Konflik dalam Komunikasi Antar Aliran Agama : Ahmadiyah dan Nahdathul Wathan di Perumahan BTN Bumi Asri Dusun Ketapang Lombok Barat. *KONFLIK DALAM KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA*, 1–34.